

**PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM
RUMAH TANGGA MINANGKABAU
(Studi di Kelurahan Gunung Sarik, Kota Padang)**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

**PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM
RUMAH TANGGA MINANGKABAU
(Studi di Kelurahan Gunung Sarik, Kota Padang)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial Pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

PERNYATAAN

Dengan ini, saya Bunga Reno Athiya (2010812031) menyatakan bahwa tulisan skripsi yang berjudul **“Proses Pengambilan Keputusan Dalam Rumah Tangga Minangkabau (Studi di Kelurahan Gunung Sarik, Kota Padang)”** bahwa:

1. Skripsi berjudul **“Proses Pengambilan Keputusan Dalam Rumah Tangga Minangkabau (Studi di Kelurahan Gunung Sarik, Kota Padang)”** belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di Universitas Andalas.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis sendiri, tanpa adanya bantuan dari pihak yang tidak sah, kecuali bimbingan dari dosen pembimbing.
3. Tidak ada karya atau tulisan orang lain dalam skripsi ini kecuali yang telah dikutip sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dan pengutipan tersebut telah dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dan sepuh hati, tanpa ada upaya memanipulasi atau kebohongan. Jika saya terbukti melakukan kesalahan, penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah penulis peroleh ataupun sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Padang, 10 Januari 2025
Yang Membuat Pernyataan



Bunga Reno Athiya
BP. 2010812031

HALAMAN PENGESAHAN

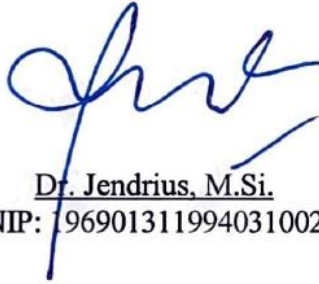
Nama : Bunga Reno Athiya

Nomor Buku Pokok : 2010812031

Judul : Proses Pengambilan Keputusan Dalam Rumah Tangga
Minangkabau (Studi di Kelurahan Gunung Sarik, Kota
Padang)

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan disahkan oleh Ketua
Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas.

Pembimbing



Dr. Jendrius, M.Si.
NIP: 196901311994031002

Mengetahui

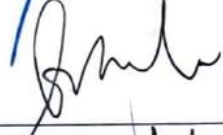
Ketua Departemen Sosiologi Universitas Andalas



Dr. Indraddin, S.Sos., M.Si.
NIP. 196711301999031001

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji di depan Sidang Ujian Skripsi Departemen Sosiologi pada tanggal 11 Februari 2025, bertempat di Ruang Sidang Departemen Sosiologi dengan tim penguji:

TIM PENGUJI	STATUS	TANDA TANGAN
Dra. Fachrina, M.Si	Ketua	
Dr. Jendrius, M.Si	Sekretaris	
Prof. Dr. Alfian Miko, M.Si	Anggota	
Dra. Nini Anggraini, M.Pd	Anggota	
Dra. Dwiyantri Hanandini, M.Si	Anggota	

BUNGA RENO ATHIYA, BP 2010812031. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Proses Pengambilan Keputusan Dalam Rumah Tangga Minangkabau (Studi di Kelurahan Gunung Sarik, Kota Padang). Pembimbing Dr. Jendrius, M.Si.

ABSTRAK

Pada sebuah rumah tangga, seringkali terdapat beragam masalah atau isu yang perlu diselesaikan secara kolektif. Setiap isu yang muncul memerlukan solusi yang harus diambil melalui proses pengambilan keputusan, baik oleh individu yang terlibat maupun secara bersama-sama. Setiap anggota rumah tangga juga memiliki bagian untuk terlibat dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengambilan keputusan dalam rumah tangga perempuan Minangkabau pada bidang domestik dan publik serta mendeskripsikan pola relasi kuasa pengambilan keputusan dalam rumah tangga perempuan Minangkabau.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi dan wawancara mendalam dengan informan yang dipilih dengan teknik *Purposive* yaitu pemilihan informan dengan sengaja berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori relasi kuasa Micheal Fouchault.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan pada masing-masing rumah tangga terdapat perbedaan. Berdasarkan pihak pencari nafkah di bidang domestik, pada rumah tangga suami saja bekerja, istri saja bekerja dan dua rumah tangga suami istri bekerja keputusan dengan kesepakatan bersama dengan pengaruh suami lebih besar, kesepakatan bersama dengan pengaruh istri lebih besar, kesepakatan bersama dengan pengaruh suami istri seimbang dan istri sendiri. Sedangkan dua rumah tangga dengan suami-istri bekerja keputusan berdasarkan kesepakatan bersama dengan pengaruh suami istri seimbang. Di bidang publik terbagi menjadi aktivitas produktif dan aktivitas sosial. Pada aktivitas produktif, rumah tangga dengan suami saja bekerja, istri saja bekerja, dan dua informan suami istri bekerja terdapat keputusan dengan kesepakatan bersama dengan pengaruh suami lebih besar, pengaruh istri lebih besar, pengaruh suami istri seimbang dan istri sendiri. Sedangkan pada dua rumah tangga dengan suami istri bekerja keputusan lebih banyak diambil dengan kesepakatan bersama dengan pengaruh suami istri seimbang. Pada aktivitas sosial, keadaan rumah tangga dengan suami saja bekerja, istri saja bekerja, dan suami istri bekerja, untuk mengikuti kegiatan sosial, proses pengambilan keputusan sama dimana keputusan untuk mengikuti kegiatan sosial ditentukan oleh istri sendiri. Tiap rumah tangga memiliki pola relasi kuasa yang berbeda tergantung negosiasi antara suami-istri, berdasarkan akses dan kontrol terhadap sumberdaya dan manfaat, dalam hal akses suami dan istri memiliki akses yang sama atau setara, sedangkan dalam hal kontrol peran istri lebih dominan.

Kata Kunci: pengambilan keputusan, rumah tangga, perempuan Minangkabau, gender

BUNGA RENO ATHIYA, BP 2010812031. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas Padang University. Thesis Title: Decision Making Process in Minangkabau Households (Study in Gunung Sarik Village, Padang City). Supervisor Dr. Jendrius, M.Si.

ABSTRACT

In a household, there are often various problems or issues that need to be solved collectively. Every issue that arises requires a solution that must be taken through the decision-making process, both by the individuals involved and together. Each member of the household also has a part to be involved in decision-making. This study aims to describe the decision-making process in Minangkabau women's households in the domestic and public spheres and describe the pattern of decision-making power relations in Minangkabau women's households.

The approach used in this study is qualitative with a descriptive type. The data collection technique uses observation and in-depth interviews with informants selected with the Purposive technique, namely the selection of informants deliberately based on predetermined criteria. The theory used in this study is the theory of power relations Micheal Fouchault.

The results of the study show that the decision-making process in each household is different. Based on the breadwinner in the domestic sector, in a household where the husband only works, the wife works alone and the two married households work decisions by mutual agreement with greater influence of the husband, mutual agreement with the influence of the wife is greater, mutual agreement with the influence of the husband and wife is balanced, and the wife herself. Meanwhile, two households with husband and wife work decisions based on mutual agreement with a balanced husband and wife influence. in the public sector, it is divided into productive activities and social activities. In productive activities, households with only husbands working, wives working, and two informants of husband and wife working, there are decisions with a joint agreement with greater influence of the husband, greater influence of the wife, balanced influence of husband and wife and wife themselves. Meanwhile, in two households with husband and wife working, more decisions are taken by mutual agreement with the influence of husband and wife is balanced. In social activities, the state of the household with only the husband working, the wife working, and the husband and wife working, to participate in social activities, the decision-making process is the same where the decision to participate in social activities is determined by the wife herself. Each household has a different pattern of power relations depending on the negotiation between husband and wife, based on access and control over resources and benefits, in terms of access husband and wife have equal or equal access, while in terms of control the role of the wife is more dominant.

Keywords: decision-making, household, Minangkabau women, gender